

ABSTRAK

Azizah (2012): Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Shalat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar salat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *media audio visual*. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas dengan tujuan meningkatkan kekurangan yang terdapat di dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah meningkatkan minat belajar salat siswa pada mata pelajaran agama islam.

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun, karena penulis melihat minat belajar siswa terutam pada materi salat tergolong rendah yaitu 23,7%, ini berdasarkan hasil observasi sebalum dilakukan tindakan.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan yakni dengan menggunakan *media audio visual*, minat belajar salat siswa terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi siklus pertama dengan rata-rata 86,2%, sedangkan hasil observasi pada siklus kedua dengan rata-rata 89,6% dan hasil observasi pada siklus ketiga dengan rata-rata 96,3%.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media audio visual* dapat meningkatkan minat belajar salat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “*Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Shalat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun*” ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan kontribusi selama perkuliahan berlangsung.
5. Kepala Kantor Kementrian Agama Batam beserta seluruh jajarannya
6. Kepala Kantor Kementrian Agama Tanjung Balai Karimun beserta jajarannya.
7. Kepala Bagian Kepegawaian beserta jajarannya yang telah mengeluarkan surat izin belajar
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun beserta jajarannya

9. Ibu Neneng Rohani, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 011 Jelutung Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun.
10. Suami tercinta Rudi Asmarno yang selalu memberi dukungan kepada penulis
11. Ibunda tercinta Siti Hawa yang selalu memberikan doa restu kepada penulis
12. Anak-anak tercinta Ekky Ardyan Syahputra, Ryo Ramadhan Syahputra, Muhammad AL-Ansyary, Nurfalisha safitri yang selalu memberi semangat kepada penulis.
13. Rekan-rekan majelis guru SDN 011 Jelutung yang ikut memberikan sumbangsih berupa saran dan fikiran kepada penulis
14. Rekan-rekan khususnya mahasiswa lokal A PAI yang ikut membantu dalam penyelesaian perkuliahan dan sumbang fikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala jasa dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis sudah berupaya semaksimal mungkin, Jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan dan kejanggalan-kejanggalan, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga setiap langkah dan amal shaleh kita selalu dalam ridha Allah SWT. *Amin...*

Pekanbaru, 29 April 2012
Penulis

AZIZAH
NIM. 10911009304

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTER.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Devinisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berfikir.....	16
D. Indikator Keberhasilan.....	16
E. Hipotesis Tindakan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian.....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan.....	59
D. Pengujian Hipotesis.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Keadaan Guru dan Pegawai SDN 011 Jelutung.....	28
TABEL II	Keadaan Siswa SDN 011 Jelutung.....	29
TABEL III	Nama-nama Siswa Kelas IIIb SDN 011 Jelutung.....	30
TABEL IV	Jadwal Pelajaran Kelas IIIb SDN 011 Jelutung.....	31
TABEL V	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 011 Jelutung	32
TABEL V	Hasil Observasi Minat Belajar Siswa sebelum Tindakan.....	34
TABEL VII	Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	38
TABEL VI	Hasil Observasi Minat Belajar Shalat Siswa Siklus I.....	40
TABEL VII	Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	46
TABEL VIII	Hasil Observasi Minat Belajar Shalat Siswa Siklus II.....	48
TABEL IX	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	52
TABEL X	Hasil Observasi Minat Belajar Shalat Siswa Siklus III.,,.....	54
TABEL XI	Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siklus I, II, III..	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang SD merupakan kebijakan strategis, karena mutu pendidikan yang tinggi di SD akan memberikan landasan yang kuat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam adegan pendidikan pada jenjang sekolah dasar, guru merupakan figur kunci dalam pengembangan layanan bimbingan. Implementasi bimbingan di SD dapat dikatakan identik dengan mengajar yang baik terutama jika guru memainkan peran yang krusial dalam mengembangkan lingkungan kondusif bagi peserta didik.¹ Sungguh kunci keberhasilan guru terutama terletak pada kompetensi sebagai pengajar, baik kompetensi mengajar maupun kompetensi dalam bidang studi yang ia ajarkan.²

Pendidikan yang bermutu tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan teknologi, tetapi harus didukung oleh peningkatan

¹ Mohammad Ali, dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: IMTIMA, 2007, h.71

² Musthafa Umar, *Hidayatullah*, Jakarta: Almahira, 2012, h. 72

profesionalisasi dan system manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan peserta didik untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi pencapaian cita- citanya.³

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemendu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermanfaat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Di dalam buku KTSP dipaparkan bahwa urgensi pendidikan agama sebagai berikut

Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membenyuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia ,serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil dan berbudi pekerti, etis saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik personal maupun sosial.⁴

Pentingnya mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar merupakan landasan dari keseluruhan disiplin ilmu pengetahuan yang ada di sekolah, karena berpijak dari pendidikan Agama Islam siswa ditanamkan nilai-nilai kemanusiaan sejak dini Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah didukung oleh

³ Mohammad Ali, *Op. Cit*, h. 173

⁴ Anggota Kurikulum 2006, Jakarta, 2007, h. 41

berbagai komponen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, komponen-komponen tersebut adalah: kurikulum, program pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana, metode, media pembelajaran, guru dan siswa. Dengan didukung oleh berbagai komponen di atas mestinya tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut. Keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah berupa: IQ, motivasi, kesehatan dan minat. Sedangkan factor eksternal meliputi: sarana dan lingkungan.

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswanya. Dengan demikian guru tidak hanya dituntut untuk menguasai dan menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi harus dapat mengaktifkan siswa agar berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Minat merupakan suatu aspek psikis yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. Sesungguhnya setiap siswa sudah tertanam minat masing-masing, namun kadang-kadang minat sering kali terpendam jika tidak mendapat rangsangan dari berbagai komponen yang mempengaruhinya. Mata pelajaran PAI yang diajarkan di kelas tiga yang di dalamnya dimuat materi pembelajaran shalat yang menuntut guru untuk bekerja keras dalam mengajarkannya agar siswa tidak hanya terbiasa melakukan shalat tetapi siswa merasa shalat adalah kebutuhan hidupnya.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan selama ini guru sudah melakukan berbagai cara dan pendekatan serta metode, antara lain: Metode ceramah, Tanya jawab, latihan, diskusi kelompok bahkan metode demonstrasi, namun pada studi pendahuluan yang penulis lakukan di SDN 011 Jelutung Tebing Karimun, penulis melihat siswa kelas III tidak semuanya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI pada Standar Kompetensi Tata cara shalat. hasil yang dicapai belum maksimal, karena pada saat pembelajaran berlangsung minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran shalat masih rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang senang terhadap terhadap objek yang menjadi sasaran
2. Siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran.
3. Kurangnya kemauan siswa untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan

Dari gejala-gejala di atas terlihat bahwa minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun Tahun Pelajaran 2011 / 2012 perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka guru harus kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memilih strategi yang tepat dan merangsang minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi masalah tersebut penulis menggunakan *Media Audio Visual* (VCD) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi shalat fardu di kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun. Alasan penulis memilih VCD sebagai media pembelajaran shalat karena gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dan dapat ditayangkan melalui medium video dan *video compactdist* (VCD). Sama seperti audio, program video yang sering ditayangkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video mampu menayangkan pesan pembelajaran secara realistik. Video memiliki beberapa *features* yang sangat bermanfaat untuk

digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu *features* tersebut adalah *slow motion* dimana gerakan obyek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar mudah dipelajari oleh pembelajar.⁵

Selain dari pendapat Ramayulis diatas, berdasarkan pengalaman penulis bahwa anak-anak lebih menonton televisi setiap hari dan biasanya apa yang mereka tonton itu mampu diceritakan kembali bahkan dicontoh oleh anak dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu penggunaan media VCD ini merupakan formula baru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar shalat siswa dan dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran shalat kepada siswa agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan minat yang tinggi.

Apabila tidak dilakukan tindakan melalui penulisan tersebut maka penulis khawatir mutu pendidikan di sekolah akan mengalami keterpurukan. Kondisi ini senada dengan pernyataan Kunandar yaitu, hasil Penelitian Tindakan kelas dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah, siswa dan guru. Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.⁶

Mengacu pada Latar Belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penulisan Tindakan Kelas dengan judul: **“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SDN 011 Jelutung.**

⁵ Hujai AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Fres, 2009, h. 106

⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, h. 47

B. Definisi Istilah

Agar tidak terdapat kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penulisan ini maka penulis beranggapan perlu penjabaran definisi sebagai berikut :

1. *Media Audio Visual* adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan suara.⁷
2. Minat belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui untuk mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penulisan sebagai berikut: Apakah Penggunaan *Media Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar shalat siswa kelas III. b. SDN 011 Jelutung Tebing Karimun?

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tindakan kelas Pendidikan Agama Islam ini adalah untuk mengetahui apakah Penggunaan *Media Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

⁷ Hujai, *Op. Cit*, h. 103

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Padang: Kalam Mulia, 1992, h. 257

a. Bagi Siswa

- 1) Menciptakan rasa senang dalam proses pembelajaran shalat siswa di kelas.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar yang baru bagi siswa siswa dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Untuk guru

- 1) Memperbaiki kualitas profesionalisme guru.
- 2) Mengembangkan kreatifitas guru dalam mengajar pendidikan agama Islam.
- 3) Memberikan alternatif kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 4) Sebagai bekal pengalaman dibidang penulisan yang relevan dengan Pendidikan agama Islam

c. Bagi sekolah.

- 1) Memperbaiki sistem pembelajaran
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. *Media Audio Visual*

a. Pengertian *Media Audio Visual*

Media adalah alat saluran komunikasi. Istilah media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari modium yang berarti perantara atau pengantar.

Senada dengan pendapat di atas, ada beberapa pandangan yang menjelaskan tentang pengertian media, antara lain: Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication) \ABCT di Amerika, membatasi “media” sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. National Education Association (NEA), mengatakan bahwa “media” adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peralatannya. Gagne(1970), mengatakan bahwa “media” adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. Brigs (1970), mengatakan “media” adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar. Schramm, mengatakan “media” adalah teknologi pembawa informasi atau pesan intruksional. Y. Miarso, mengatakan bahwa “media” adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarnya.¹

Media Audio Visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang

¹ *Ibid*, h. 257

termasuk dalam kategori audio visual adalah; televisi, radio, VCD, sound slide, dan film.

b. Karakteristik Media Video-VCD

Dalam penulisan ini penulis memilih media video-VCD. Media video-VCD, sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Gambar bergerak, yakni disertai dengan unsur suara
2. Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh
3. Perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung.²

Sebagaimana media pembelajaran yang lain, media video-VCD mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut.

c. Kelemahan media Video-VCD :

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal
- 2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik,
- 4) Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan sehingga suasana belajar bisa terganggu.

d. Kelebihan media Video-VCD :

- 1) Menyajikan obyek belajar secara kongkrit atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- 2) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- 3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.

² *Ibid*, h. 106

- 5) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang di pelajari pembelajar.
- 6) Partable dan mudah didistribusikan³

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

1) Minat

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, Minat berarti Keinginan, kesukaan, kehendak.⁴ Hilgard (dalam Tohirin, 2003) menyatakan: *Interest is persiting tendency to payattention to and enjoysomeectivity or conten, dengan demikian, minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, Kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.*⁵

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tiddak diminayi siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya, sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di

¹² *Ibid.* h. 106-107

⁴ Novianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 357

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: copyright , 2003, h.

luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi dan berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁶

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dan dapat mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki minat suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang terhadap objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. Crow and Crow berpendapat bahwa minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, atau bisa juga sebagai penguasaan efektif yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan itu. Selain itu Crow and Crow mengemukakan juga bahwa minat erat hubungannya dengan dorongan (drive), motif dan reaksi emosional. Selanjutnya Skinner juga berpendapat bahwa minat sebagai motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik atau menyenangkan, maka ia cenderung akan berusaha aktif dengan objek tersebut. Adapun tanda-tanda seseorang telah sampai ke taraf ini antara lain adalah:

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 121

- a) Mau melakukan sesuatu atas pakarsa sendiri
- b) Mau melakukan sesuatu secara tekun dengan ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi
- c) Mau melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya itu dimana saja, kapan saja dan atas ini siatif sendiri Skinner mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar dan untuk dapat mempengaruhi minat siswa maka seorang pendidik harus dapat mengubah porses belajar yang membosankan menjadi menggairahkan
- d) Materi yang dipelajari haruslah menjadi menaik dan menimbulkan suasana yang baru. Misalnya dalam bentuk permainan, diskusi, atau pemberian tugas di luar sekolah sebagai variasi kegiatan belajar.
- e) Materi pembelajaran menjadi lebih menarik apabila siswa mengetahui tujuan pembelajaran itu.
- f) Minat siswa terhadap pelajaran dapat dibangkitkan dengan variasi etode yang di gunakan.
- g) Minat siswa dapat juga di bangkitkan kalaw mereka mngetahui manfaat atau kegunaan pelajaran itu bagi dirinya⁷

Jadi minat anak terhadap mata pelajaran memperbesar peluang hasil belajarnya. Selain itu dengan minatnya anak akan menyukai pelajaran di sekolah. Dengan demikian minat belajar siswa terhadap pembelajaran shalat merupakan suatu kesukaan dari bidang pelajaran Agama Islam di sekolah.

2) Belajar

Belajar adalah proses perubahan prilaku berkat pengalaman dan latihan.⁸ Menurut Ahmad Sabri belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan di dalam laboraturium maupun didalam lingkungan alamiah.⁹

Senada gengan pendapat di atas, di dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran dijelaskan bahwa pengertian belajar adalah sebuah

⁷ www.wikipediabebas.com

⁸ Depdiknas

⁹ Hartono dkk, *Pembelajaran Paikem*, Pekanbaru, 2009, h. 17

kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya.¹⁰

Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, Purwanto menjelaskan bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹¹

Muhibbib Syah mengutip pendapat Reber tentang belajar dengan dua definisi. Pertama, belajar adalah *The process of acquiring knowledge* (proses memperoleh pengetahuan). Kedua belajar adalah *A relatively permanenced practice* (suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat).¹²

Dari uraian di atas dapat dirumuskan pengertian minat belajar yaitu: Keinginan, kesukaan, atau kehendak yang timbul dari dalam diri siswa untuk mendapatkan pengalaman agar terjadi perubahan pemikiran dan tingkahlaku baik secara spontan maupun melalui usaha interaksi dengan lingkungan.

¹⁰ Baharudin dan Esa Nur Wahyunii, *Teori Blajar dan Pembelajaran*, Malang: AR-Ruzz Media, 2007, h. 13

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Pustaka Belajar , h. 38

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa , h. 66

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus mempunyai beberapa keterampilan;

- a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- b) Keterampilan bertanya
- c) Keterampilan menggunakan variasi (variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media)
- d) Keterampilan menyajikan materi pelajaran.¹³

Dikatakan anak itu berminat dalam belajar dapat dilihat dari ciri-cirinya, yaitu :

- a) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.
- b) Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran
- c) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.¹⁴

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang penulis teliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Suarto WA, Hadiyah, Amir yang berjudul *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS III SDN DADAP SARI NO. 129 PASAR KLIWON SURAKARTA TAHUN 2010/2011*. Pada tes awal 54,51; siklus pertama 72,47; siklus kedua 85,93. Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan belajar 60) pada

¹³ Radjasa Mu'taasim dkk, *Pemantapan Kemampuan Belajar*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga, 2010, h.13

¹⁴ <http://www.wikipediabebas.com>

tes awal 46,51%, tes siklus pertama 86,95% dan pada tes siklus kedua siswa belajar tuntas sampai 100% . Penelitian tersebut tidak sama dengan penulis karena penelitian tersebut meningkatkan hasil belajar PKN dilaksanakan di SDN Dadapsari No.129 Pasar Kliwon sedangkan penulisan penulis meningkatkan minat belajar siswa yang dilaksanakan di SDN 011 Jelutung Tebing Karimun

C. Kerangka Berfikir.

Berdasarkan variabel yang diteliti, Apakah *Media Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun?

Diduga bahwa penulisan yang penulis lakukan dalam penulisan ini adalah berhasil. Pembelajaran yang menggunakan *Media Audio Visual* lebih menarik perhatian siswa karena media yang digunakan menggambarkan kejadian yang sebenarnya, sehingga siswa termotivasi untuk mengetahui lebih dalam tentang materi yang akan dipelajari. Dengan demikian melalui *Media Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar shalat siswa kelas III b SDN 011 Jelutung Tebing Karimun.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Guru

- a. Guru menyiapkan Media TV, Video-VCD.
- b. Guru menyajikan materi praktek shalat melalui tayangan TV, Video- VCD.
- c. Guru menjelaskan persoalan yang timbul dalam tayangan TV, Video-VCD.
- d. Guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi pada tayangan video

e. Guru meminta siswa untuk mempraktekkan gerakan shalat..

2. Indikator Minat siswa

- a. Siswa memusatkan perhatian, perasaan dan pikiran terhadap materi yang dijelaskan guru
- b. Siswa tekun mengamati tayangan praktek shalat melalui media Video- VCD
- c. Siswa mau berani mengajukan pertanyaan
- d. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- e. Siswa teliti dan disiplin mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat

E. Hipotesis Tindakan.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan Penulisan ini adalah: melalui penerapan *Media Audio Visual* akan meningkatkan minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun.

BAB III

METODE PENULISAN

A. Subjek dan Objek Penulisan

Yang menjadi subjek penulisan dalam skripsi ini adalah guru PAI dan siswa kelas III SDN 011Jelutung Tebing Karimun. Sedangkan yang menjadi objek penulisan dalam skripsi ini adalah penggunaan *Media Audio Visual* dan peningkatan minat belajar shalat.

B. Tempat Penulisan.

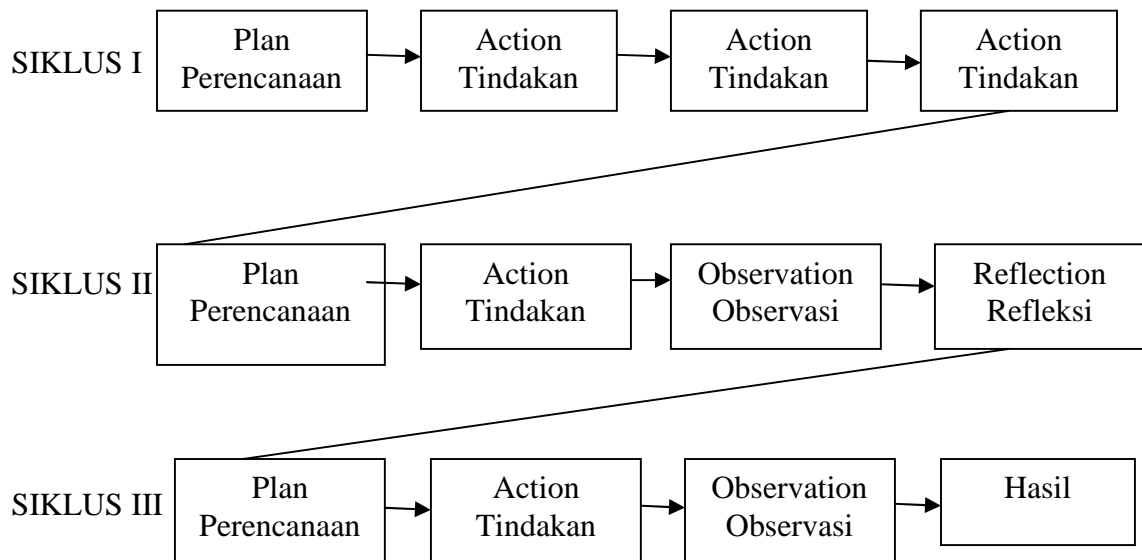
Penulisan ini dilakukan di SDN 011 Jelutumh Tebing Karimun. Dipihnya sekolah ini karena penulis bertugas di sekolah tersebut dan menemukan permasalahan di lokasi tersebut.

C. Rancangan Penulisan

Adapun waktu penulisan ini adalah pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Agar penulisan ini berhasil sesuai dengan yang diharapkan tanpa ada hambatan, maka penulis menyusun tahapan-tahapan dalam penulisan ini melalui empat langkah yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*)¹

¹ Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penulisan Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publising, h.

Rangkaian siklus dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 1 : Siklus berulang dalam penulisan tindak kelas.

Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas guru dan peserta didik.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer

2. Tindakan.

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan sesuai langkah-langkah yang tertuang dalam RPP

3. Observasi

Pada tahap ini penulis melibatkan teman sejawat sebagai observer untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi.

Pada tahap ini penulis dan observer mendiskusikan permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan untuk mengevaluasi hasil penulisan dan menganalisis kelemahan-kelemahan untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penulisan ini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing siklus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

1. Menyiapkan RPP
2. Menyiapkan Media (TV, VCD Player)
3. Menyiapkan Instrumen penulisan, berupa lembar observasi untuk mengamati minat siswa.

b. Implementasi Tindakan.

1. Menyajikan materi shalat melalui tayangan video-VCD
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat tentang tayangan yang disaksikan
3. Guru memberi beberapa pertanyaan terkait tayangan video-VCD
4. Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan temannya.
5. Guru menulis semua pertanyaan dan jawaban dari siswa.

6. Guru membimbing siswa mempraktekkan shalat fardhu.

c. Observasi dan Refleksi

1). Observasi

Berhubung yang mengajar di kelas adalah penulis sendiri maka yang mengobservasi teman sejawat yaitu Haziah,S.Pd.I sebagai observer, yang mana tugasnya adalah mengisi lembar observasi yang telah disediakan penulis.

2). Refleksi

Refleksi dalam tindakan ini dilaksanakan tiap akhir siklus. Penulis dan observer melakukan evaluasi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada selama pembelajaran yang harus diperbaiki.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini adalah:

- a. Data Kuantitatif
- b. Data Kualitatif

Data-data yang dikumpulkan adalah :

- a. Data tentang minat belajar
- b. Data tentang aktivitas belajar dengan menggunakan media audio visual.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi :

- a. Lembar observasi siswa
- b. Lembar observasi guru

c. Dokumentasi

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar observasi kemudian dianalisis. Untuk data keaktifan guru masing-masing indikator diberi:

Bobot 0 (jika) tidak dilakukan

Bobot 1 (satu) jika tidak baik

Bobot 2 (dua) jika kurang baik

Bobot 3 (tiga) jika baik

Bobot 4 (empat) jika sangat baik

Untuk data minat siswa, masing-masing indikator diberi bobot 2 (dua) jika dilakukan dan 0 (nol) jika tidak dilakukan. Dari hasil observasi dianalisis dengan

$$\text{rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari Persentasenya

N = Jumlah Frekuensi Keseluruhan

1. Minat individu siswa

$$\text{Persentase minat siswa} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Minat masing-masing indikator

$$\text{Persentase minat masing-masing indikator} = \frac{\text{Siswa yang aktif}}{\text{Skor maksimal semua siswa}} \times 100\%$$

3. Minat siswa sekelas atau klasikal

$$\text{Persentase keaktifan semua siswa} = \frac{\text{Skor perolehan semua siswa} \times 100\%}{\text{Skor maksimal semua siswa}}$$

4. Aktifitas guru

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Skor perolehan aktivitas guru} \times 100\%}{\text{Skor maksimal aktivitas guru}}$$

Dalam menentukan kriteria minat siswa, maka data kuantitatif ini diubah menjadi data kualitatif dengan mengelompokkan atas empat kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Kriteria persentase tersebut yaitu:

- a. Persentase antara 76% - 100% dikatakan sangat tinggi
- b. Persentase antara 56% - 75% dikatakan tinggi
- c. Persentase antara 40% - 55% dikatakan sedang
- d. Persentase antara 0% - 40% dikatakan rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah berdirinya

SDN 011 Jelutung Tebing Karimun ini dulunya adalah SDN 039 Teluk Paku dan alamatnya di Teluk Paku yang didirikan pada tahun 1992, ketika itu SD ini dipimpin oleh Sanusi sebagai kepala sekolah. Pada tanggal 20 Agustus tahun 2001 SD ini di bagi menjadi dua yang satu tetap di Teluk Paku sedangkan yang satu lagi dipindahkan di Lembah Permai kelurahan Jelutung dengan nama SDN 059 Meral. Pada saat pemekaran kabupaten SD ini diubah menjadi SDN 013 Jelutung dan tidak lama kemudian pemekaran lagi dan kelurahan Jelutung menjadi kelurahan Darussalam tetapi nama SD ini tidak berubah tetap SDN Jelutung Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, hanya nomornya saja yang berubah dari SDN 013 Jelutung menjadi SDN 011 Jelutung.

a. Khairi (2002 – 2009)

Selama priode bapak Khairi ini merupakan masa perjuangan dalam rangka merintis sekolah baru yang daerah pemukimannya pun merupakan pemukiman baru masyarakat pindahan dari Teluk Paku. Jumlah muridnyapun sedikit sekali dan guru yang mengajar juga dibagi dua sebahagian tetap mengajar di SD Teluk Paku dan sebahagiannya lagi mengajar di SDN 011 Jelutung Tebing Karimun.

Beberapa tahun kemudian SD ini mulai mengukir berbagai prestasi, diantaranya:

- 1) Juara umum perkemahan sabtu minggu tingkat SD Se kabupaten Karimun tahun 2003 di Pongkar.
 - 2) Juara umum Perkemahan Sabtu Minggu tingkat SD Sekabupaten Karimun tahun 2004 di lapangan bola kaki Pamak
 - 3) Juara umum Perkemahan Sabtu Minggu tingkat SD Sekecamatan Tebing di lapangan Lembah Permai tahun 2006
 - 4) Juara umum Perkemahan Sabtu Minggu tingkat SD Sekabupaten Karimun di lapangan olah raga Badang Perkasa Kabupaten Karimun tahun 2007
 - 5) Juara Harapan I senam Zapin tingkat SD se Kabupaten Karimun pada acara SMK CUP di SMKN Karimun tahun 2006
 - 6) Peringkat sepuluh besar lomba da'i cilik tingkat SD Sekabupaten Karimun di SMPN 2 Binaan Karimun.
 - 7) Juara harapan I gerak jalan pada peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2007.
 - 8) Juara harapan I sepak Takrau tingkat SD Sekabupaten Karimun pada acara SMK CUP di SMKN Karimun tahun 2008
- b. Neneng Rohani (2009-Sekarang)

Pada awal-awal kepemimpinan Ibu Neneng Rohani memang belum ada perkembangan yang mencolok, karena masih dalam masa penyesuaian

antara pemimpin dan staf guru. Adapun prestasi yang telah diraih selama kepemimpinan Ibu Neneng Rohani adalah sebagai berikut:

- 1) Juara III Sepak takraw tingkat SD Sekabupaten Karimu pada acara SMK CUP tahun 2009.
- 2) Juara II Sepak takraw tingkat SD Sekabupaten Karimun pada acara O2SN di SMU N 2 Kapling tahun 2010.

2 . Visi dan Misi SDN 011 Jelutung Tebing Karimun.

a. Visi

- 1) Bersih
- 2). Indah
- 3). Mutu

b. Misi

- 1). Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih
- 2). Berusaha menciptakan sekolah yang indah
- 3). Berupaya meningkatkan mutu pendidikan siswa di sekolah

3. Keadaan guru dan murid di SDN 011 Jelutung Tebing Karimun.

a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan guru di SDN011 Jelutung Tebing Karimun dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL I**Data Keadaan Guru dan pegawai SD negeri 011 Jelutung Tebing****Tahun Ajaran 2011 / 2012**

NO	NAMA	NIP	IJAZAH TERAKHIR	JABATAN
1	NENENG.R ,S.Pd.SD	19711128 199304 2 003	S I	Kep Sek
2	KUSNIDA,S.Pd.SD	19631029 198606 2 002	S I	GK
3	JUNAIDAH,S.Pd	19690504 199310 2 002	S I	GK
4	LAILATI, A.Ma	19761008 200502 2 003	SI	GK
5	SUHELMI,A.Ma	19770701 200604 2 025	D II	GK
6	YANTI Y,A.Ma	19830818 200604 2 020	D II	GK
7	ROSDIANA,A.Ma	10720602 200701 2 023	D II	GK
8	AZIZAH,A.Ma	19710727 200701 2 019	D II	GPAI
9	HAZIAH,A.Ma	19680929 200701 2 037	D II	GK
10	FIRMAN A. A.Ma	19781217 200904 1 002	D II	GK
11	RESTI.W .A.Ma	19861105 200904 2 002	D II	GK
12	HARMIYATI,A.Ma	19760530 200701 2 019	D II	PENJAS
13	ALIS YUNINGSIH	19711231 200801 2 038	SPG	GK
14	JUFRI,A.Ma	INSENTIF DAERAH	D II	IPS,TAM
15	YOSIANNA	INSENTIF DAERAH	SMU	SBK
16	MARIANA	INSENTIF DAERAH	SMK	KEBDA
17	TAUFIK	INSENTIF DAERAH	SMK	PENJAS
18	ASRINAWATI	INSENTIF DAERAH	MA	TU
19	NURJA AHASMISA	INSENTIF DAERAH	SMK	TU
20	M. TASIN	INSENTIF DAERAH	MA	PS

Sumber data: SDN 011 Jelutung

b. Keadaan siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa di SD Negeri 011 jelutung Tebing

Karimun dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL II
Keadaan Siswa SD Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun
Tahun Pelajaran 2011 / 2012

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	KET
1	I	21	9	30	1 LOKAL
2	II	20	12	32	1 LOKAL
3	III	23	22	45	2 LOKAL
4	IV	13	22	35	2 LOKAL
5	V	15	14	29	1 LOKAL
6	VI	7	14	21	1 LOKAL
	Jumlah	99	93	192	

Sumber data: SDN 011 Jelutung

Sedangkan untuk mengetahui keadaan siswa di kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL III
Nama – nama Siswa Kelas III B SD Negeri 011 Jelutung
Tahun Ajaran 2010 / 2011 Yang di Observasi

NO	No Induk	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	KET
1	312	AHMAD FAUZI ADHIM	L	AINUL YAKIN	
2	311	ARDIANSYAH	L	M.ANIP	
3	310	ANDI EDWIN	L	AMIN	
4	415	ARDI PRATITA IBDRA	L	SUPARTO	
5	315	DWI FEBRISAHARYATI	P	YASIR	
6	317	DIMAS AGUS K	L	SELAMAT	
7	318	DHEA AMANDA	P	YARSIMAN	
8	321	INJELINA	P	DIN MURAT	
9	324	INDAH SYAHRANI	P	AMIRULLAH	
10	298	IMAM WAHYUDI	L	EVENDI	
11	260	KAMARUDIN	L	NURHASIM	
12	328	MUHAMMAD HAIKAL	L	RUSLI	
13	330	NUR ADILA SINTA	P	EDI	
14	278	PUTRI NINGSIH	P	ZULKIFLI	
15	335	PITRI DELTA	P	BASIR	
16	1402	RIAN SUPRRIYADI	L	EPENDI	
17	339	RISKA SRI A	P	ABDUL RANI	

18	341	SYAHNUR FIRRDONI	L	M. NOR	
19	270	SELVIA	P	OSMENIDAR	
20	343	SYOPIA	P	ABU BAKAR	
21	347	TUTIK LESTARI	P	YAHYA	
22	346	YOGI SAPUTRA	L	MALIKS	

Sumber data: SDN 011 Jelutung

Untuk mengetahui jadwal pelajaran dan jadwal penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL IV

Jadwal Pelajaran kelas III b SDN 011 Jelutung Tebing Karimun Tahun
Pelajaran 2011/2012

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
10.30-11.00	MTK	MTK	MTK	IPA	B.Inggris	KTK
11.00-11.30	MTK	MTK	MTK	IPA	B.Inggris	KTK
11.30-11.40	IS	TI	RA	H	A	T
11.40-12.10	PKn	IPS	PAI	TAM	PENJAS	SBK
12.10-12.40	PKn	IPS	PAI	TAM	PENJAS	
12.40-13.10	B.Indo	B.Indo	B.Inggris	B.Indo	IPS	
13.10-13.40	B.Indo	B.Indo	B.Inggris	B.Indo	IPS	

Sumber data SDN 011 Jelutung.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam lembaga pendidikan formal, kelangsungan proses belajar mengajar haruslah ditunjang oleh sarana dan prasarana. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat menunjang tujuan pendidikan secara optimal. Sarana dan prasarana yang ada di SDN 005 Gemuruh Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL V
Kedaaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 011 Jelutung Tebing
Karimun

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Majelis Guru	1
2	Ruang Kelas	6
3	Ruang UKS	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	WC Guru	3
6	WC Siswa	3
7.	Gudang	1
8	Rumah Dinas Kep Sek	1
9	Rumah Dinas Guru	4
10	Rumah Penjaga Sekolah	1
11	Kantin Sekolah	1
12	Tempat Parkir	1

Sumber data: Dokumentasi SDN 011 Jelutung Tahun 2012

5. Kurikulum.

Kurikulum adalah inti Pendidikan, dari ketiga bidang utama Pendidikan yaitu manajemen pendidikan, Bimbingan siswa, dan kurikulum, Kurikulum merupakan bidang paling besar memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan peserta didik. Kurikulum sebagai rencana merupakan disain yang berisi rumusan tentang tujuan, isi, strategi pembelajaran dan evaluasi yang disusun secara sistematis dan berfokus bagi kepentingan siswa. Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam implementasi kurikulum, berfokus pada upaya guru menciptakan situasi belajar. Disain pembelajaran disusun dengan memperhatikan tujuan yang akan dicapai, kemampuan dan karakteristik siswa, kemampuan guru, sumber dan tersedia serta lingkungan sekitar. Ada beberapa prinsip-prinsip dalam pembelajaran :

- a. Disesuaikan dengan kurikulum, minat dan kemampuan siswa
- b. Siswa sebagai subjek pembelajaran.
- c. Keseimbangan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- d. Menggunakan sumber dan media yang bervariasi.
- e. Menerapkan evaluasi proses maupun hasil belajar.¹

Kurikulum merupakan acuan yang digunakan para guru dalam melaksanakan untuk siswanya. Pada setiap sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan mengaju pada kurikulum.

Kurikulum mata pelajarannya Pendidikan Islam di SD Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun semester satu pada standar kompetensi sholat fardhu mengaflikasikan kognitif, afektif dan psikomotor karena sholat memerlukan mengungkapkan secara lisan, pemikiran dan gerak tubuh.

B. Hasil Penelitian

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap 22 siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun. Untuk mengetahui minat belajar shalat siswa melalui *Media audio visual* di kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun, penulis mengobservasi siswa sebagai berikut:

1. Siswa memusatkan perhatian, perasaan dan fikiran terhadap materi yang disajikan guru
2. Siswa tekun mengamati tayangan praktak shalat melalui media Video-VCD
3. Siswa mau dan berani mengajukan pertanyaan
4. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang dibeikan guru

¹ Tim pengembang ilmu *Pendidikan, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: IMTIMA, 2007, h. 97

5. Siswa teliti dan disiplin mempraktekkan gerakan shalat

1. Penelitian sebelum tindakan.

Pengambilan data awal tentang minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung adalah pada tanggal 7 November 2011. Data minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun sebelum menggunakan media Video-VCD dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL VI

Hasil Observasi Minat Belajar Shalat Siswa Sebelum Tindakan

Berilah tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan tingkat pelaksanaan

No	No Induk	Nama	Aktivitas siswa					Jml	%
			1	2	3	4	5		
1	312	AHMAD FAUZI A						4	40
2	311	ARDIANSYAH							0
3	310	ANDI EDWIN. M							0
4	415	ARDI PRATITA. I						6	60
5	315	DWI FEBRSAH. A						8	80
6	317	DIMAS AGUS. K							0
7	318	DHEA AMANDA						2	20
8	321	INJELINA						4	40
9	324	INDAH SYAHRANI						2	20
10	398	IMAM WAHYUDI						0	0
11	260	KAMARUDIN						2	20
12	328	MUHAMAD H						2	20
13	330	NUR ADILA S						4	40
14	278	PUTRI NINGSIH						0	0
15	335	PUTRI DELTA						0	0
16	1402	RIAN SUPRIYADI						0	0
17	339	RISKA SRI . A						2	20
18	341	SYAHNUR F						6	60
19	270	SELVIA						4	40
20	343	SYOPIA						0	20
21	347	TUTIK LESTARI						4	40
22	346	YOGI SAPUTRA						2	20
Jumlah			8	2	0	3	13	52	-
Persentase			36,3	9	0	13,6	59	23,7	-

Sumber data: Hasil observasi minat belajar sebelum tindakan.

Dari hasil observasi pada tabel V dapat disimpulkan bahwa minat belajar shalat siswa kelas III b SDN 011 Jelutung adalah 23,7% dikategorikan “rendah” karena berada diantara 0 – 40%, maka perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkannya.

2. Siklus pertama

a. Rencana Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan shalat fardu. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar adalah mempraktekkan shalat fardu.
- 2) Guru menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk diamati oleh observer saat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 9 November 2011, jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditetapkan di SD Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun yang mana dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan yaitu 3 jam pelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap, yaitu: kegiatan awal pembelajaran yang dilaksanakan selama 15 menit. Dalam kegiatan awal guru menerapkan metode ceramah

sebagai pengantar materi dan guru juga menerapkan strategi critical incident untuk mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran menggunakan media VCD untuk menayangkan materi gerakan shalat. Setelah siswa mengamati tayangan praktek shalat melalui VCD guru juga menggunakan metode demonstrasi dan drill agar siswa lebih trampil melakukan praktek shalat. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan akhir lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi indikator adalah dapat mempraktekkan gerakan shalat dengan baik dan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan akhir.

a). Kegiatan awal : (15 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan doa.
- (2) Guru mengkondisikan kelas
- (3) Guru memberikan appersepsi yang berhubungan dengan shalat.
- (4) Guru memberikan motivasi.

b). Kegiatan inti : (75 menit)

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- (2) Guru menyampaikan materi secukupnya.
- (3) Guru menayangkan VCD praktek shalat.

- (4) Guru menjelaskan masalah yang timbul dalam tayangan VCD
- (5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
- (6) Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan temannya.
- (7) Guru meminta siswa untuk melakukan praktek shalat.

c). Kegiatan akhir (15 menit).

- (1) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum trampil melakukan gerakan sha;lat.
- (2) Guru menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa.
- (3) Mengakhirai pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi dan Refleksi.

1) Observasi.

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada proses pembelajaran dan minat belajar siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan lembar observasi minat siswa diisi oleh guru sekaligus merangkap peneliti.

a) Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I.

Hasil observasi guru pada materi shalat fardhu dengan menggunakan *media audio visual* di kelas III SD Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL VII
Lembar observasi aktivitas guru siklus I
dengan menerapkan media audio visua

Berilah tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan tingkat pelaksanaan

No	Hal-hal yang diamati	Aktivitas guru selama KBM				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyediakan Media TV, Video-VCD					
2	Guru menyajikan materi shalat melalui tayangan TV, Video,VCD					
3	Guru menjelaskan persoalan yang timbul dalam tayangan TV, Video-VCD					
4	Guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi pada tayangan Video-VCD					
5	Guru meminta siswa untuk mempraktekkan shalat					
Jumlah				2	3	

Sumber data: hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama.

Skor 1: Sangat rendah

Skor 2: Rendah

Skor 3: Sedang

Skor 4: Tinggi

Skor 5: Sangat tinggi

Dari tabel VI dapat dilihat skor keaktifan guru sebanyak 18 jika dipersentasikan sama dengan 72%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas guru dikategorikan “tinggi” karena berada diantara 56% 75%.

b) Hasil observasi minat belajar siswa siklus pertama.

Hasil observasi minat belajar shalat dengan menggunakan *media audio visual* video-VCD pada siswa kelas III SD Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL VIII
Hasil observasi minat siswa pada siklus I dengan menggunakan
Media Video VCD

Berilah tanda () sesuai dengan tingkat pelaksanaan

No	No Induk	Nama	Aktivitas siswa					Jml	Pst (%)
			1	2	3	4	5		
1	312	AHMAD AUZIADHIM						10	100
2	311	ARDIANSYAH						8	80
3	310	ANDI EDWIN M						8	80
4	415	ARDI PRATITA						10	100
5	315	DWI FEBRISAH A						10	100
6	317	DIMAS AGUS K						8	80
7	318	DHEA AMANDA						8	80
8	321	INJELINA						8	80
9	324	INDAH SYAHRANI						8	80
10	398	IMAM WAHYUDI						8	80
11	260	KAMARUDIN						8	80
12	328	MUHAMAD AMIN						10	100
13	330	NUR ADILA SINTA						8	80
14	278	PUTRI NINGSIH						6	60
15	335	PUTRRI DELTA						10	100
16	1402	RIAN SUPRIADI						6	60
17	339	RISKA SRI A						8	80
18	341	SYAHNUR FIRDONI						10	100
19	270	SELVIA						10	100
20	343	SYOPIA						8	80
21	347	TUTIK LESTARI						10	100
22	364	YOGI SAPUTRA						10	100
Jumlah			22	21	11	19	22	190	-
Persentase			100	95	50	86	100	86.2	-

Sumber data: Hasil observasi minat belajar siswa siklus pertama.

- a. Siswa memusatkan perhatian, perasaan dan fikiran terhadap materi yang dijelaskan guru
- b. Siswa tekun mengamati tayangan praktek shalat melalui *media audio visual*
- c. Siswa mau berani mengajukan pertanyaan
- d. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- e. Siswa teliti dan disiplin mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat

Dengan melihat tabel VII minat belajar shalat siswa pada siklus pertama secara keseluruhan adalah 86,2% dapat dikategorikan” sangat tinggi”karena berada diantara 76%-100%.

2) Refleksi.

Setelah selesai siklus pertama guru melakukan wawancara dengan observer, berdasarkan pengamatan observer secara umum pembelajaran yang dilakukan telah bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas III pada materi shalat dengan menggunakan media yang sangat cocok sehingga bisa merangsang semangat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan, siswa yang biasanya fakum dan tidak ada yang berani menjawab pertanyaan setelah dilaksanakan tindakan siswa jadi antusias dalam menjawab pertanyaan, hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah meningkat.

Kondisi ini berhubungan erat dengan aktivitas guru dalam membangkitkan minat siswanya. Dalam menggunakan *media audio visual* secara umum penulis telah melakukan secara baik, ini sesuai dengan hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan *media audio visual*. Hasil pengamatan aktivitas guru tersebut apabila dianalisis lebih lanjut dan didiskusikan dengan observer ditemukan beberapa kelemahan sebagai berikut.:

- a) Dalam penyajian materi melalui video-VCD secara klasikal guru masih kurang dalam mengontrol siswa sehingga masih ada yang bermain dan kurang fokus mengamati taangan.
- b) Guru kurang terarah dalam menjelaskan persoalan yang timbul dalam tayangan Video-VCD, sehingga ada beberapa siswa terlihat pasif saat diberi pertanyaan.

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran di atas dan berdasarkan hasil membahas penulis dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan pembelajaran diantaranya:

- a) Pengelolaan pembelajaran telah sesuai dengan tahapan yang dirancang dalam RPP, namun penerapan *media audio visual* masih terdapat kelemahan khususnya dalam mengontrol siswa saat mengikuti pelajaran secara klasikal.
- b) Dalam menjawab pertanyaan secara umum sudah lebih meningkat.
- c) Memotivasi siswa untuk aktif menjawab pertanyaan masih belum optimal.
- d) Perlu motivasi yang tinggi lagi untuk membuat siswa aktif menjawab pertanyaan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan shalat fardu, sedfang yang menjadi kompetensi dasar adalah menampilkan bacaan shalat dengan benar.
- 2) Guru mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Waktu pelaksanaan siklus kedua dilakukan satu minggu setelah siklus pertama, yaitu pada tanggal 16 November 2011. Materi yang di sajikan masih tentang shalat tapi melafalkan bacaan shalat. Berdasarkan refleksi pertama yang telah dilakukan penulis merencanakan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Siswa tetap belajar secara klasikal.
- 2) Guru lebih optimal dalam mengontrol siswa saat tayangan materi pelajaran
- 3) Guru lebih menekankan dalam memotivasi siswa untuk berani dan antusias bertanya.
- 4) Guru lebih memotivasi siswa agar aktif dan berani menjawab pertanyaan.

Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap, yaitu: kegiatan awal yang dilakukan selama lebih kurang 10 menit. Pada kegiatan awal guru menggunakan metode ceramah sebagai pengantar materi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilakukan lebih kurang 80 menit Pada kegiatan inti guru menggunakan strategi criticalincident untuk mengaitkan pengalaman siswa dengan materi dan guru juga manggunakan metode drill agar siswa benaer-benar terlatih melafalkan bacaan-bacaan shalat dengan benar. lalu dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilakukan lebih kurang 15 menit.

1). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus kedua ini yang menjadi indikator adalah menampilkan bacaan shalat dengan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan initerdiri dari tiga tahap, yaitu: (!). kegiatan awal (2) kegiatan inti (3). Kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal : (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- (2) Guru mengabsensiswa
- (3) Guru melakukan appersepsi yang berhubungan dengan shalat secara singkat.
- (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti : (80 menit)

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- (2) Guru menyajikan materi melalui media VCD
- (3) Guru memotivasi siswa agar mau bertanya
- (4) Guru memotivasi siswa agar antusias menjawab pertanyaan
- (5) Guru meminta siswa melafalkan bacaan shalat secara berulang-ulang agar benar-benar lancar dan fasih
- (6) Guru membimbing siswa yang kesulitan melafalkan bacaan shalat.

c) Kegiatan Akhir : (15 menit)

- (1) Guru menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa
- (2) Mengakhiri pelajaran dengan hamdalah dan salam.

c. Observasi dan Refleksi.

1) Observasi

a) Hasil observasi aktivitas guru

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru yang diisi oleh observer serta minat belajar shalat siswa yang diisi oleh guru sekaligus peneliti.

Hasil observasi aktivitas guru pada materi shalat dengan menggunakan *media audio visual* pada siswa kelas III SDN 011Jelutung Tebing Karimun pada siklus ke dua dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL IX

Lembar observasi aktivitas guru (siklus II) dengan menerapkan *media audio visual*

Berilah tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan tingkat pelaksanaan

No	Hal-hal yang diamati	Aktivitas guru selama KBM				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyiapkan media TV, Video- VCD					
2	Guru menyajikan materi praktek shalat melalui tayangan TV, Video-VCD					
3	Guru menjelaskan persoalan yang timbul dalam tayangan TV, Video-VCD					
4	Guru memberi beberapa pertanyaan kepada sisiwa terkait materi pada teyangan Video-VCD					
5	Guru meminta siswa untuk mempraktekkan shalat fardhu seperti tayangan pada Video-VCD					
Jumlah					4	1

Sumber data : hasil observasi aktivitas guru siklus 2

Dari tabel VIII dapat dilihat skor pengamatan aktivitas guru sebanyak 21 jika dipersentasekan sama dengan 84%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengamatan aktivitas guru dikategorikan “sangat tinggi” karena berada diantara 76% - 100%.

b) Hasil observasi minat siswa pada siklus kedua.

Data observasi minat belajar shalat siswa pada materi shalat dengan menggunakan media Video-VCD kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun pada siklus kedua dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL X

Hasil observasi minat belajar shalat siswa siklus II dengan menggunakan *media audio visual*

Berilah tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan tingkat pelaksanaan

No	No Induk	Nama	Aktifitas					Jmh	(%)
1	312	AHMAD FAUZIADHIM					10	100	
2	311	ARDIANSYAH					4	40	
3	310	ANDI EDWIN M					8	80	
4	415	ARDI PRATITA					10	100	
5	315	DWI FEBRISAH A					10	100	
6	317	DIMAS AGUS K					8	80	
7	318	DHEA AMANDA					10	100	
8	321	INJELINA					10	100	
9	324	INDAH SYAHRANI					10	100	
10	398	IMAM WAHYUDI					10	100	
11	260	KAMARUDIN					6	60	
12	328	MUHAMAD AMIN					10	100	
13	330	NUR ADILA SINTA					10	100	
14	278	PUTRI NINGSIH					8	80	
15	335	PUTRRI DELTA					10	100	
16	1402	RIAN SUPRIADI					6	60	
17	339	RISKA SRI A					10	100	

18	341	SYAHNUR FIRDONI						10	100
19	270	SELVIA						10	100
20	343	SYOPIA						8	80
21	347	TUTIK LESTARI						10	100
22	364	YOGI SAPUTRA						10	100
Jumlah			22	22	19	20	16	198	-
Persentase			100	100	86	90	72	89,6	-

Sumber data: hasil observasi minat belajar sisiwa siklus kedua.

- a. Siswa memusatkan perhatian, perasaan dan fikiran terhadap materi yang dijelaskan guru
- b. Siswa tekun mengamati tayangan praktek shalat melalui *media audio visual*
- c. Siswa mau berani mengajukan pertanyaan
- d. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- e. Siswa teliti dan disiplin mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat

Dengan melihat tabel IX minat belajar shalat siswa pada siklus kedua secara keseluruhan tergolong sangat tinggi yaitu 89,6% dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada diantara 76%-100%.

b) Refleksi

Sebagaimana siklus pertama pengamatan didasarkan pada dua hal, yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan minat belajar shalat siswa dalam materi shalat. Adapun hasil pengamatan pada siklus kedua menunjukkan peningkatan sebanyak 12 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan oleh penulis pada siklus kedua berhasil. Walaupun siklus kedua sudah menunjukkan peningkatan, namun sebagai perbandingan dan keakuratan penelitian ini maka penulis perlu merancang suatu tindakan untuk siklus ketiga.

4. Siklus III

a. Rencana Tindakan

Dalam perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan shalat fardu sedangkan kompetensi dasar adalah mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat dengan benar.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Waktu pelaksanaan siklus ketiga dilakukan satu minggu setelah siklus kedua, yaitu pada tanggal 23 November 2012. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu; kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Dalam kegiatan awal guru menerapkan metode ceramah sebagai pengantar materi pelajaran, Kemudian kegiatan inti dilakukan selama lebih kurang 80 menit. Pada kegiatan inti guru menerapkan metode demonstrasi dan metode drill agar siswa lebih trampil mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat yang telah dipelajari. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan akhir selama 15 menit.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus ketiga ini yang menjadi indikator adalah mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat dengan baik. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1). Kegiatan awal (2). Kegiatan inti (3). Kegiatan akhir

a) Kegiatan Awal : (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan doa.
- (2) Guru mengabsen siswa
- (3) Guru memberikan appersepsi yang berhubungan dengan shalat.
- (4) Guru memotivasi siswa.

b) Kegiatan inti : (80 menit)

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- (2) Guru menyajikan materi melalui media VCD
- (3) Guru meminta siswa untuk mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat sampai benar-benar trampil.
- (4) Guru membimbing siswa yang belum trampil mempraktekkan shalat fardu.

c) Kegiatan Akhir.

- (1) Guru menimpulkan materi pelajaran bersama siswa.
- (2) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

c. Observasi dan Refleksi.

1) Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru yang diisi oleh observer. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat. Dan minat belajar shalat siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh guru Pendidikan Agama Islam sendiri sekaligus merangkap sebagai peneliti.

a) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru pada materi shalat dengan menerapkan *media audio visual* di kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun pada siklus ketiga dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL XI

Lembar observasi aktivitas guru (siklus III) dengan menerapkan *media audio visual*.

Berilah tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan tingkat pelaksanaan

No	Hal-hal yang diamati	Aktivitas guru selama KBM				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyiapkan media TV, Video-VCD					
2	Guru menyajikan materi praktek shalat melalui tayangan video-VCD					
3	Guru menjelaskan persoalan yang timbul dalam tayangan video-VCD					
4	Guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi pada tayangan video-VCD					
5	Guru meminta siswa untuk mempraktekkan shalat fardhu seperti tayangan pada video-VCD					
Jumlah					1	4

Sumber data hasil observasi aktivitas guru pada siklus ketiga.

Dari tabel X dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam menyajikan materi shalat adalah 96% dapat dikategorikan “sangat tinggi” karena berada diantara 76%-100%.

b) Hasil observasi minat belajar shalat siswa siklus ketiga.

Data minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun pada siklus III dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel XII
Hasil observasi minat belajar shalat siswa (siklus III)
dengan menerapkan *media audio visual*

Beri tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan tingkat pelaksanaan

No	No Induk	Nama	Aktifitas					Jml	Pst (%)
			1	2	3	4	5		
1	312	AHMAD FAUZI ADHIM						10	100
2	311	ARDIANSYAH						8	80
3	310	ANDI EDWIN M						10	100
4	415	ARDI PRATITA						10	100
5	315	DWI FEBRISAH						10	100
6	317	DIMAS AGUS K						10	100
7	318	DHEA AMANDA						10	100
8	321	INJELINA						10	100
9	324	INDAH SYAHRANI						10	100
10	398	IMAM WAHYUDI						10	100
11	260	KAMARUDIN						8	80
12	328	MUHAMMAD AMIN						10	100
13	330	NUR ADILA SINTA						10	100
14	278	PUTRI NINGSUH						10	100
15	335	PUTRI DELTA						10	100
16	1402	RIAN SUPRIADI						6	60
17	339	RISKA SRI A						10	100
18	341	SYAHNUR FIRDONI						10	100
19	270	SELVIA						10	100
20	343	SYOPIA						10	100
21	347	TUTIK LESTARI						10	100
22	364	YOGI SAPUTRA						10	100
Jumlah			22	22	19	21	22	222	
Persentase			100	100	86	95	100	96,3	

Sumber data : hasil observasi minat belajar shalat siklus ketiga

- a. Siswa memusatkan perhatian, perasaan dan fikiran terhadap materi yang dijelaskan gur
- b. Siswa tekun mengamati tayangan praktek shalat melalui *media audio visual*

- c. Siswa mau berani mengajukan pertanyaan
- d. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- e. Siswa teliti dan disiplin mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat

Dengan melihat tabel XI minat belajar shalat siswa pada siklus ketiga secara keseluruhan 96,2 % dapat dikategorikan “sangat tinggi” karena berada diantara 76%-100%.

2) Refleksi

Seperti halnya pada siklus kedua pengamatan didasarkan pada dua hal yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan minat belajar shalat siswa. Adapun hasil pengamatan pada siklus ketiga menunjukkan peningkatan, baik aktivitas guru maupun minat. Hal ini berdasarkan pengamatan observer terhadap seluruh komponen indikator yang diamati.

Jika diperhatikan dari siklus ketiga, tingkat minat belajar shalat siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus kedua. Artinya tindakan yang dilakukan oleh guru pada tindakan ketiga berdampak baik. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menimbulkan hasil yang memuaskan walaupun pada awalnya siswa tidak mampu, namun bila dilakukan tindakan secara terus-menerus maka akan membuahkan hasil.

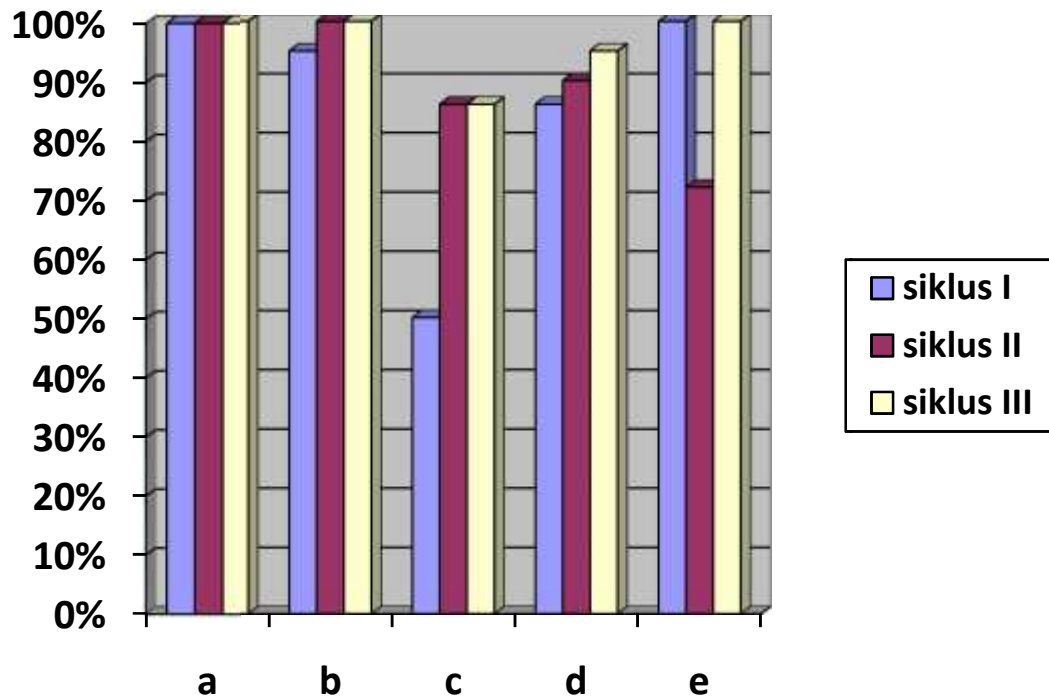
TABEL XIII
Rekapitulasi hasil observasi minat belajar shalat siswa siklus I, siklus II
dan siklus III dengan menggunakan *media audio visual*

NO	Indikator	Persentasi siswa yang berminat			Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Memperhatikan penjelasan guru	100%	100%	100%	Sama
2	Mengamati tayangan praktek shalat melalui <i>media audio visual</i>	95%	100%	100%	Meningkat
3	Mengajukan pertanyaan	50%	86%	86%	Meningkat
4	Menjawab pertanyaan	86%	90%	95%	Meningkat
5	Mempraktekkan gerakan shalat	100%	72%	100%	Meningkat
PERSENTASE KLASIKAL		86,2%	89,6%	96,3%	Meningkat

Sumber data : Hasil observasi minat siswa siklus I, II dan III

- a. Siswa memusatkan perhatian, perasaan dan pikiran terhadap materi yang dijelaskan gur
- b. Siswa tekun mengamati tayangan praktek shalat melalui *media audio visual*
- c. Siswa mau berani mengajukan pertanyaan
- d. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- e. Siswa teliti dan disiplin mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat

Dari tabel XII dapat dilihat secara umum minat belajar shalat siswa pada siklus kedua meningkat jika dibandingkan dengan siklus pertama dan siklus ketiga juga meningkat jika dibandingkan dengan siklus kedua. Peningkatan minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun Tahun Pelajaran 2011/2012 juga dapat dilihat dari diagram berikut ini:



Gambar 2: diagram peningkatan minar belajar shalat siswa.

1. Memperhatikan penjelasan guru, siswa yang berminat pada siklus pertama adalah 22 orang jika dipersentasikan 100% dan dikategorikan sangat tinggi, pada indikator ini minat belajar siswa pada siklus pertama, kedua dan ketiga sama.
2. Mengamati tayangan praktek shalat melalui *media audio visual*, siswa yang berminat pada siklus pertama adalah adalah 21 orang jika dipersentasikan 95% dan dikategorikan sangat tinggi, pada indikator ini siklus kedua dan siklus ketiga meningkat menjadi 22 orang jika dipersentasikan 100% dan dikategorikan sangat tinggi.
3. Mengajukan pertanyaan, siswa yang berminat pada siklus pertama adalah 11 orang jika dipersentasikan 50% dan dikategorikan

rendah, pada indikator ini siklus kedua dan siklus ketiga sama-sama meningkat menjadi 19 orang jika persentasikan 86%.

4. Menjawab pertanyaan, siswa yang berminat pada siklus pertama adalah 18 orang jika dipersentasikan 86% dan dikategorikan sangat tinggi, pada siklus kedua siswa yang berminat adalah 19 orang jika dipersentasikan 86%, pada siklus ketiga siswa yang berminat adalah 21 orang jika dipersentasikan 95% dan dikategorikan sangat tinggi.
5. Mempraktekkan gerakan shalat, siswa yang berminat pada siklus pertama adalah 22 orang jika dipersentasikan 100%, pada siklus kedua siswa yang berminat pada indikator ini adalah 16 orang jika dikategorikan 72%, jika dibandingkan dengan siklus pertama mengalami penurunan 28%, di siklus ketiga siswa yang berminat pada indikator ini adalah 22 orang jika dipersentasikan 100% jika dibandingkan dengan siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 28%

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat minat belajar shalat siswa secara keseluruhan dikategorikan sangat tinggi yaitu 86,2%. Namun secara individu masih ada beberapa siswa yang pada beberapa indikator belum menunjukkan minat yang memuaskan. Untuk itu masih perlu dilakukan tindakan untuk memperbaikinya agar hasilnya akan meningkat. Pada siklus kedua menunjukkan bahwa minat belajar shalat siswa semakin meningkat hingga dikategorikan sangat tinggi, yaitu 89,6% meningkat 3,4% Pada siklus ketiga

minat belajar shalat siswa mengalami peningkatan dari 89,6% menjadi 96,3% meningkat 6,7%.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa dengan Penggunaan *Media audio visual* secara benar maka minat belajar shalat siswa akan menjadi lebih meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Dengan menggunakan *Media AudioVisual* maka minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Tebing Karimun akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar shalat siswa kelas III SDN 011 Jelutung Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun.

Keberhasilan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI dapat diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar shalat siswa dari data awal sebelum tindakan ke siklus I, siklus II dan ke siklus III. Pada data awal minat belajar shalat siswa tergolong rendah dengan rata-rata 23,7%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 86,2%, pada siklus II terjadi peningkatan juga dengan rata-rata 89,6%, dan pada siklus III meningkat lagi dengan rata-rata 96,3%. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar shalat siswa SDN 011 Jelutung Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan di atas penulis memberikan saran kepada para pembaca yang berhubungan dengan penerapan *media audio visual* dalam meningkatkan minat belajar khususnya materi shalat yang tercantum dalam standar isi pembelajaran di kelas III semester ganjil.

1. Diharapkan kepada para penulis – penulis yang akan datang jika ingin melanjutkan penulisan ini, maka yang harus lebih ditekankan pada indikator mengajukan pertanyaan tentang masalah-masalah yang timbul dalam tayangan video-VCD.
2. Diharapkan kepada guru – guru hendaknya menerapkan media audio visual ini pada mata pelajaran yang lain, agar siswa terus berminat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Anggota Kurikulum 2006, Jakarta: 2007

Baharudin dan Esa Nur Wahyunii, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Malang: Ar-Ruzz Media, 2007

Hartono dkk, *Pembelajaran PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008

Helmiyati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010

<http://www.Wikipediabebas.com>

Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Fres, 2009

Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011

Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers. 2008

Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: IMTIMA, 2007

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999

Novianto HP, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surakarta: Bringin 55

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Belajar, 2008

Radjasa Mu'tasim dkk, *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Padang: Kalam Mulia, 1992

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, Bandung: IMTIMA, 2007